

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini terkait pola komunikasi antar lanjut usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas, yang mencakup kesalahpahaman percakapan, penuduhan pencurian pakaian, serta keterlantaran. tujuan penelitian ini untuk mengkaji fenomena pola komunikasi yang terjadi antar lanjut usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas. Peneliti menggunakan teori kebutuhan antarpribadi dari William Schutz (1958) dalam menganalisis masalah tersebut, dengan asumsi dasar teori tersebut yaitu terkait dengan inklusi atau keterlibatan, kontrol atau pengendalian, dan afeksi atau perasaan kasih sayang dalam berkomunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang baik antar lanjut usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran mampu menciptakan lingkungan yang harmonis, saling menghargai, dan mendukung kesejahteraan emosional serta sosial para lansia. Keterbukaan dan perasaan positif mendukung inklusi atau perasaan dilibatkan dalam proses komunikasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, adanya dinamika kontrol yang berbeda antara lansia potensial dan non-potensial dalam berkomunikasi dengan menjaga kesetaraan, pengendalian, serta empati dan dukungan timbal balik dalam berkomunikasi.

Kata kunci: Pola komunikasi, lanjut usia, teori kebutuhan antarpribadi, keterbukaan, harmonis.

ABSTRACT

The problems in this study related to communication patterns between elderly people at the Sudagaran Banyumas Elderly Social Services Center which include misunderstanding in conversations, accusations of clothing theft and neglect. The purpose of this study is to examine the phenomenon of communication patterns that occur between elderly people at the Sudagaran Banyumas Elderly Social Services Center. The researcher uses the theory of interpersonal needs from William Schutz (1958) in analyzing the problem, with the basic assumption of the theory being related to inclusion or involvement, control or control and affection or feelings of affection in communication. The research method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques through in depth interviews with research informants, observation and documentation studies. The result of the study indicate that good communication patterns between elderly people at the Sudagaran Elderly Social Services Center are able to create a harmonious environment, mutual respect and support the emotional and social well being of the elderly. Openness and positive feelings support inclusion or feelings of being involved in the communication and decision making process. Furthermore, there are different control dynamic between potential and non potential older adults in communication, maintaining equality, control, empathy and mutual support.

Keywords: Communication patterns, elderly, interpersonal needs theory, openness, harmony.